

GALERI SENI LUKIS TEMA: ARSITEKTUR DEKONSTRUKSI

Muhammad Ifant¹, Daim Triwahyono², Bambang Joko Wiji Utomo³,

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3}Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹ifant_archt@yahoo.com, ²daimtri@gmail.com, ³bambangutomo92@gmail.com

ABSTRAK

Di kota malang terdapat banyak seniman yang menghasilkan karya-karya seni yang kemudian mereka terbagi secara individual dalam pengelolaannya, selain itu kurangnya perhatian dalam ruang lingkup seni lukis seperti halnya wadah yang mempersatukan karya pun menjadi masalah baru sehingga penyaluran hasil karya, penjualan hasil karya pun masih kurang efektif. Perencanaan dan perancangan suatu wadah atau arsitektur yang dapat menampung semua hasil karya seni lukis dari segala aliran seni lukis maupun kalangan seniman junior dan senior. Metode yang diterapkan adalah teknik pengumpulan data sekunder dan primer yang didapat melalui studi kasus atau studi banding dari beberapa lokasi pameran karya seni di kota malang. Ketersediaan wadah atau fasilitas yang dapat mempersatukan hasil-hasil dari karya seni lukis oleh para seniman merupakan sisi penting yang perlu diperhatikan karena memiliki pengaruh penting terhadap nilai budaya. Dekonstruksi merupakan buah dari suatu perkembangan karya arsitektur atau aliran arsitektur yang muncul pada saat itu karena efek dari kebosanan dengan teori-teori dan aturan yang membatasi ruang gerak karya arsitek yang terkesan kaku pada masa itu. Menurut Peter Einsenman. Dekonstruksi bersifat bebas, tidak terikat, menantang konsep matematika, mencoba melawan teori struktur, bersifat organik dengan penggunaan material yang mampu meng-ekspresikan ide-ide organik.

Kata kunci: Arsitektur, Dekonstruksi, Galeri Seni Lukis, Struktur

ABSTRACT

In Malang, there are many artists who produce works of art which are then individually divided into their management, besides the lack of attention in the scope of painting as well as the container that unites the work becomes a new problem so that the distribution of the work, the sale of the work is still less effective. Planning and designing a container or architecture that can accommodate all the works of painting from all schools of painting as well as among junior and senior artists. The method applied is secondary and primary data collection techniques obtained through case studies or comparative studies from several art exhibition locations in Malang. The availability of containers or facilities that can unite the results of paintings by artists is an important aspect that needs attention because it has an important influence on cultural values. Deconstruction is the fruit of a development of architectural works or architectural flow that emerged at that time because of the effects of boredom with theories and rules that limit the space for architectural work that seemed rigid at that time. According to Peter Eisenman. Deconstruction is free, not bound, challenges mathematical concepts, tries to fight structural theory, is organic with the use of materials that are able to express organic ideas.

Keywords: Architecture, Deconstruction, Art Gallery, Structure

PENDAHULUAN

Bidang seni lukis merupakan bagian dari seni rupa yang telah mengalami perkembangan yang cukup panjang. Dimulai dari lukisan-lukisan tradisional sampai dengan lukisan-lukisan modern art. Secara umum galeri seni dapat diartikan sebagai ruangan atau gedung dan tempat memamerkan benda atau karya seni dan sebagainya (Setiawan, 2019).

Perkembangan arus wisatawan terus mengalami peningkatan yang diikuti oleh usaha para seniman untuk mengembangkan dan meningkatkan hasil karyanya terutama dibidang seni lukis.

Seluruh aliran seni tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat dengan berbagai tema dan kepercayaan, di Kota Malang ini bahkan masih dapat kita lihat dan saksikan coretan tangan dan inspirasi yang tergambar di pinggiran jalanan kota maupun pamflet bertemakan seni dari beberapa orang yang mempunyai bakat seni namun tidak tersalurkan dengan baik. Hal ini sangat disayangkan untuk Kota Malang yang didominasi oleh masyarakat berjiwa seni.

Dalam konteks tersebut yang dimaksud adalah meliputi karya seni rupa, karya seni pertunjukan, dan karya seni sastra. Pada bidang seni lukis yang merupakan

bagian dari seni rupa telah mengalami perkembangan yang cukup panjang. Dimulai dari lukisan-lukisan tradisional sampai dengan lukisan-lukisan modern art.

Perkembangan arus wisatawan terus mengalami peningkatan yang diikuti oleh usaha para seniman untuk mengembangkan dan meningkatkan hasil karyanya terutama dibidang seni lukis. Dalam hal ini memerlukan usaha untuk mempromosikan dan memamerkan hasil karya tersebut pada masyarakat luas maupun para pecinta seni (kolektor) sehingga hasil karya seni yang diciptakan nantinya dapat dikenal dan dikembangkan lebih luas.

Berdasarkan hal tersebut, maka dibutuhkan suatu saran atau ruang yang kiranya harus dapat melestarikan suatu hasil karya seni yang sekaligus sebagai suatu sarana promosi dan perdagangan atau pelelangan. Di samping itu, juga perlu direncanakan secara cermat agar potensi yang tersedia dapat memberi manfaat terhadap perkembangan kegiatan seni dan pameran, promosi dan pemasaran, pelelangan seni lukis, dengan menyediakan suatu wadah atau ruang dengan fasilitas dan sarana penunjang yang lengkap. Maka atas dasar tersebut penulis berencana menyediakan sebuah "Galeri Seni Lukis" bagi para seniman di "Kota Malang".

TINJAUAN PUSTAKA

Galeri berasal dari kata Galleria, yang memiliki arti dan makna sebagai ruang terbuka tanpa pintu yang dibatasi dinding berbentuk U dan disangga tiang-tiang kantilever yang dengan fungsi tersebut sebagai ruang pertemuan umum untuk berinteraksi dan berdiskusi. Ruangan atau gedung tempat memamerkan benda atau karya seni dan sebagainya (Setiawan, 2019).

Kajian Fungsi

Fungsi utama galeri adalah sebagai wadah/alat komunikasi dan interaksi antara konsumen dan dengan produsen. Pihak produsen disini dimaksud adalah para seniman-seniman, sedangkan sebagai pelaku konsumen adalah *collector* dan masyarakat.

Fungsi galeri menurut Kakanwil Perdagangan antara lain:

- Sebagai tempat promosi barang-barang seni.
- Sebagai tempat mengembangkan pasar bagi para seniman.
- Sebagai tempat melestarikan dan memperkenalkan karya seni dan budaya dari seluruh Indonesia.

Secara singkat galeri diartikan sebagai galeri seni memiliki fungsi sebagai ruang pemajang suatu karya seni, yang artinya memiliki fungsi untuk memajang dan memamerkan karya seni dari seorang seniman atau kelompok sehingga bisa dinikmati oleh masyarakat (Bariarcianur, 2018).

Kajian Tema

Dekonstruksi Dalam Arsitektur

Dekonstruktivisme adalah gerakan arsitektur post modern yang muncul pada tahun 1980an, yang memberi kesan fragmentasi bangunan yang dibangun. Hal ini ditandai dengan tidak adanya harmoni, kontinuitas, atau simetri. Dalam dunia arsitektur, dekonstruksi merupakan suatu proses pendekatan terhadap perancangan bangunan dengan mencoba mencermati obyek arsitektur dari segi bagian dan potongan. Bentuk dasar arsitektur kemudian dirombak keseluruhan, bangunannya tidak memiliki unsur yang logis, bentuknya tidak berhubungan satu sama lain, tidak harmoni, dan abstrak.

Berikut adalah beberapa ciri dari arsitektur dekonstruksi:

- a. Penampilan bidang-bidang simpang siur.
- b. Penerapan garis-garis yang tak beraturan dan penggunaan bidang-bidang yang bertabrakan atau seolah tanpa aturan.
- c. Keseluruhan struktur terlihat seolah runtuh.

Penelusuran Preseden

Frank Gehry

Frank Gehry memulai desain dan karyanya dari beberapa rumah tinggal di California, kemudian museum Aerospace di Santa Monica, dan Restoran ikan di Kobe. Semuanya tampak sebagai suatu ekspresi *sculpture* (barang seni) dari pada wadah suatu fungsi. Sosok solid masif mengesankan kenihilan atau suatu *the presence of absence*.

Di dalam mengkomposisikan ruang dan bidang seringkali tidak nampak prinsip-prinsip order dari arsitektur klasik yang digunakan seperti : *unity, harmony, dan balance*. Secara keseluruhan bangunan meninggalkan citra sebagai suatu komposisi yang retak, terpuntir, dan berkesan belum selesai (Aji, 2008).

Kajian Tapak

- Luas Lahan 13.000 M²
- Lokasi tapak di Jl. Soekarno Hatta No.94, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur.
- Peraturan daerah Kota Malang nomor 4 tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Malang Tahun 2010 – 2030
- Koefisien Dasar Bangunan : 90 – 100%
- Koefisien Luas Bangunan : 0,9 – 3,0



Gambar 1.

Sumber: (Rasmussen, 2020).

Existing Tapak Makro Jl. Soekarno Hatta No.94, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65142.



Gambar 2.

Sumber: Analisa Penulis.

Tapak Mikro.

Tabel 1.

Sumber : Proses Analisa.

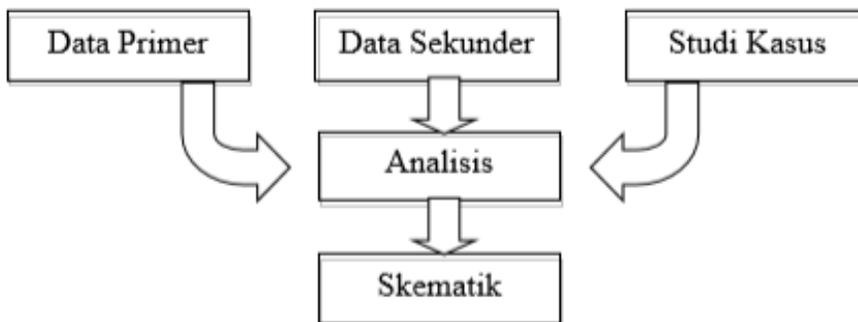
Rekapitulasi Makro Kebutuhan Rg. Galeri Seni Lukis.

No	Fasilitas Ruang Makro	Total Luas Ruang
1	Fasilitas Rg. Pameran	1.569
2	Fasilitas Rg. Pengelola	60
3	Fasilitas Rg. Penunjang	1.056
4	Fasilitas Service & Utilitas	13
6	Fasilitas Parkiran	268
Jumlah Total Ruang :		2.966

METODE PERANCANGAN

Metode Penelitian

Metode yang diterapkan adalah metode pengumpulan data primer yang dilengkapi dengan studi kasus di Kota Malang. Data primer dan sekunder yang didapat kemudian dianalisis sehingga menghasilkan hipotesis terkait permasalahan kurangnya fasilitas yang mampu mewadahi seluruh kegiatan interaksi antar seniman dan peminat seni lukisan.



Gambar 3.

Sumber : Analisa Penulis.

Metode Perancangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

Berdasarkan data primer, view dari tapak mengarah ke sisi barat, utara dan timur kurang baik karena adanya permukiman perumahan penduduk. View terbaik berada disisi selatan tapak yang memiliki kontak langsung dengan jalur utama, yang akan menciptakan tangkapan yang baik.

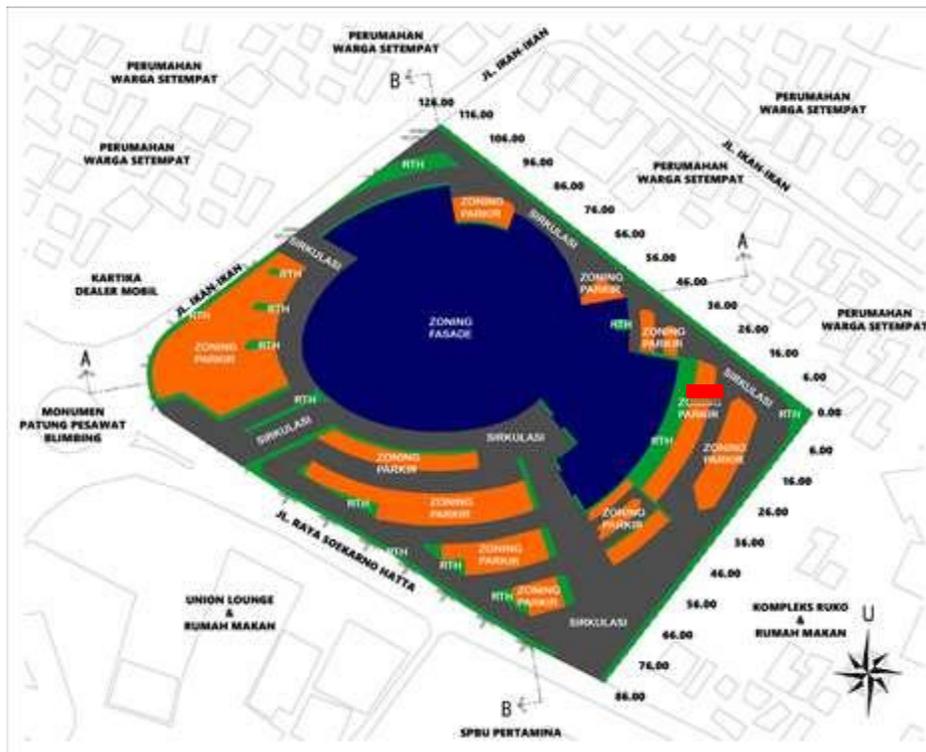


Gambar 4.

Sumber : Skematik Penulis.
Skematik Zoning Tapak.

Daerah pinggiran tapak existing memiliki permasalahan kebisingan yang sangat tinggi karena kontak langsung dengan jalur utama, sehingga pemanfaatan pola dan jenis vegetasi akan dimaksimalkan dengan penggunaan vegetasi yang memiliki fungsi peredam bising untuk area sepanjang tepian existing pada tapak yang berpotensi bising secara langsung.

Hal ini berpengaruh pada orientasi massa bangunan dan kualitas tangkapan visual dari arah jalur utama pada tapak, konsep ruang parkir berada diluar bangunan dengan tujuan menampilkan kondisi dan aktivitas pada tapak.



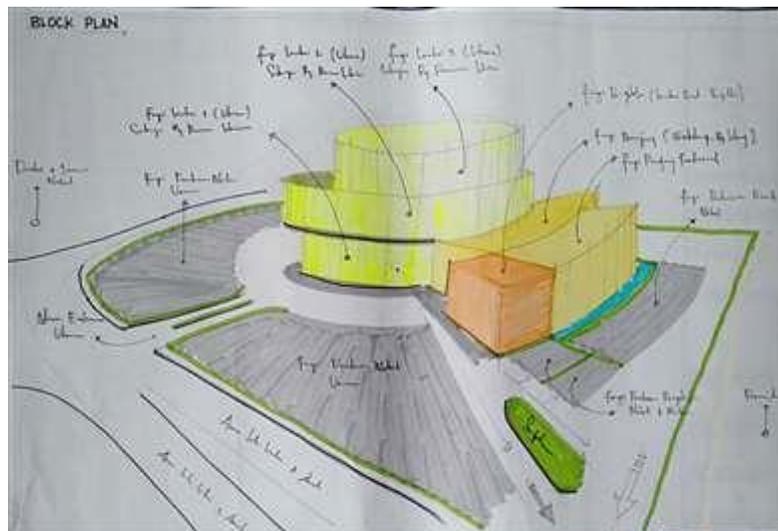
Gambar 5.

Sumber : Konsep Penulis.
Konsep Zoning Tapak.

Konsep Bentuk

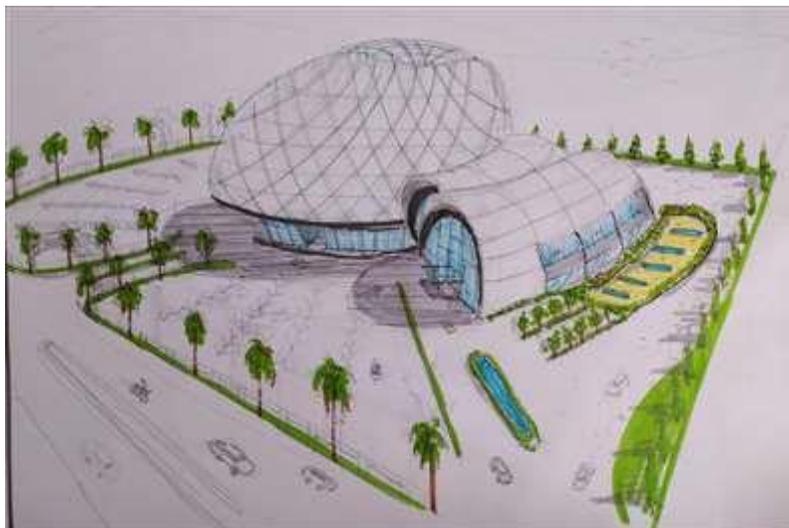
Bentuk fasade dihasilkan dari teori tema yang dipilih dalam rancangan dengan pendekatan melalui struktur yang akan diekspos, sehingga bentuk akan menciptakan kesan landmark pada kawasan Soekarno Hatta. Orientasi massa bangunan menghadap jalan utama Soekarno Hatta sekaligus menjadi tangkapan visual terhadap obyek bangunan.

Bentuk fasade sangat mempengaruhi wujud dari ruang-ruang dalam yang tercipta sehingga terjadi ketidaksamaan antara dimensi ruang yang satu dengan dimensi ruang yang lain. Dimensi tiap tipikal lantai dari obyek bangunan juga terjadi perbedaan dimensi yang sangat signifikan, misalnya antara dimensi tipikal lantai satu dengan tipikal lantai dua memiliki selisih hampir 30%. Hal ini tercipta melalui hasil analisa dan pendekatan tema maupun struktur yang difragmentasi.



Gambar 6.

Sumber: Proses Skematik Penulis.
Skematik Block Plan Bangunan.



Gambar 7.

Sumber: Proses Skematik Penulis.
Skematik Ide Wujud Fasade.



Gambar 8.

Sumber: Proses Pengembangan Penulis.
Pengembangan Wujud Fasade.



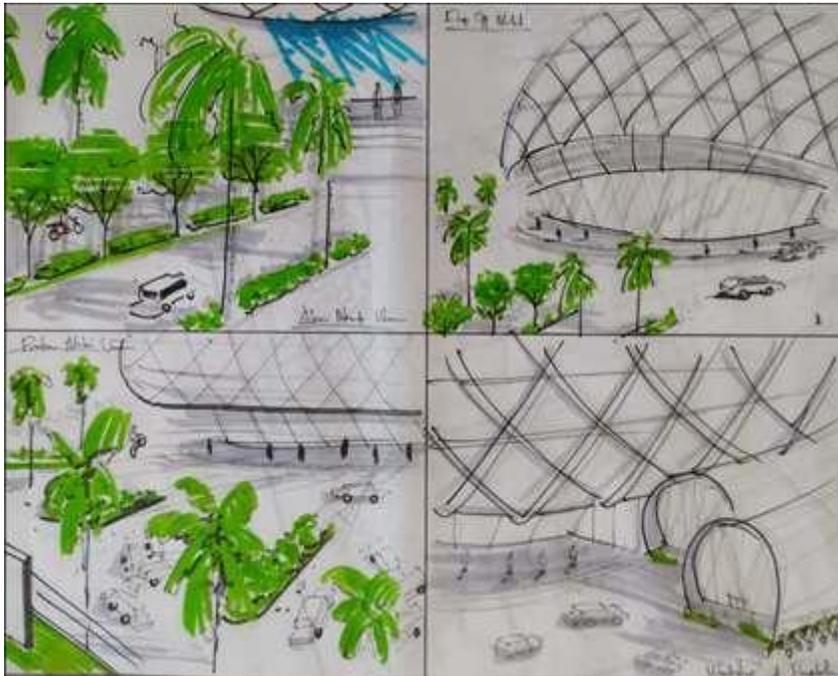
Gambar 9.

Sumber: Proses Finishing Penulis.
Finishing Wujud Fasade.

Konsep Ruang

Ruang Luar

Ruang luar merupakan pengembangan yang mengacu terhadap obyek bangunan dengan mempertimbangkan potensi lingkungan sekitar tapak, dari hasil survey dan analisa maka ruang luar yang dapat dimaksimalkan pemanfaatannya baik untuk ruang parkir maupun RTH adalah ruang di sekitar sisi depan tapak yang berhubungan langsung dengan jalan utama.



Gambar 10.

Sumber: Proses Skematik Penulis.

Skematik Ruang Luar.

Ruang Dalam

Suasana ruang yang di rencanakan memiliki kesan luas dengan atap yang tinggi berikut finishing penggunaan pattern material modern yang diaplikasikan pada elemen-elemen interior. Tidak ada rumusan yang tetap untuk membuat suasana yang mewah pada suatu ruangan. Menurut Billy Baldwin, desain yang mewah adalah tentang kenyamanan yang didapatkan, bukan tentang seberapa mahal dan eksklusifnya desain tersebut.

Desain interior luxury adalah desain yang akan diaplikasikan pada obyek perancangan interior galeri seni lukis. Jenis interior ini berfokus pada penggunaan furniture mahal, barang antik dan glamor, serta karya seni yang mewah.

Berikut karakteristik desain interior luxury:

- Penggunaan furniture dan elemen interior yang mahal dan mewah, didesain oleh desainer terkenal, ataupun diproduksi oleh merk yang khusus untuk masyarakat *high end*.
- Penggunaan material logam mulia seperti emas dan silver. Elemen interior yang digunakan lebih sebagai pekerjaan seni, bukan untuk tujuan fungsional.



Gambar 11.

Sumber: Konsep Penulis
Skematik Ruang Dalam.

Konsep Struktur

Struktur Atas

Struktur atap bangunan menggunakan *space truss* sebagai rangka atap utama yang dikombinasikan dengan modul *Steel Pipe* dan *Connector*. Sedangkan untuk material penutup atap menggunakan material GFRC (*Glass Fiber Reinforced Plastic*) yang menutupi bidang permukaan atap.

Struktur Bangunan

Struktur rangka utama konstruksi bangunan menggunakan *Wide Flange* dengan kombinasi penggunaan struktur kolom beton cor sebagai kolom pendukung. (*Wide Flange*) digunakan secara menyeluruh pada struktur utama seperti struktur balok

utama dan balok pendukung. Hal ini bertujuan untuk efisiensi waktu dalam tahap mobilisasi dan pemasangan dilapangan.

Struktur Bawah

Struktur bawah bangunan menggunakan pondasi telapak yang diposisikan pada *grid* kolom-kolom pendukung, sedangkan untuk *grid* kolom utama menggunakan kombinasi *foot plat* yang kemudian diteruskan dengan tiang pancang. Hal ini dilakukan sebagai perkuatan dan penyaluran beban secara langsung pada titik-titik kolom utama.

Konsep Utilitas

Air Bersih

Pengadaan air bersih memiliki dari 2 alternatif yaitu: sumur galian dan instalasi PDAM. Sedangkan untuk pengelolaan air bersih dari PDAM langsung menuju bak kontrol sebelum disalurkan ke penampungan air sementara, air kemudian disalurkan menggunakan pompa tekan untuk mendistribusikan air ke beberapa area bangunan yang memiliki instalasi air bersih. Hal ini diterapkan pada instalasi sumur galian namun memiliki modul sendiri (instalasi terpisah sebelum menuju penampungan sementara).

Air Kotor

Pengolahan air kotor dari aktivitas terbagi menjadi beberapa bagian dengan instalasi yang berbeda, diantaranya adalah: Air kotos ringan seperti bekas cucian, Air kotor sedang seperti air bekas kelola makanan pada fasilitas cafe, dan Air kotor berat seperti tinja dan yang tidak dapat didaur ulang. Limbah air kotor ringan akan disalurkan ke bak kontrol yang selanjutnya akan dibuang ke riol kota, sedangkan untuk limbah air kotor sedang akan disalurkan ke bak kontrol kemudian menuju tangki septik lalu dibuang ke riol kota, dan untuk pengolahan limbah air kotor akan disalurkan langsung ke tangki septik utama.

Sistem Kebakaran

Sistem instalasi air untuk kebakaran memiliki penampungan sendiri yang dapat diakses langsung dan disalurkan ke setiap titik *Hydrant Box*. Sedangkan untuk instalasi pencegahan kebakaran pada ruangan menggunakan *Springkler* yang memiliki akses langsung dari pipa induk ke setiap ruangan.

Sistem Pencahayaan

Konsep pencahayaan yang diaplikasikan adalah konsep pencahayaan alami dan buatan, pencahayaan alami didistribusikan pada ruang-ruang publik seperti hall, lobby, sedangkan untuk pencahayaan buatan terdapat pada ruang-ruang pameran

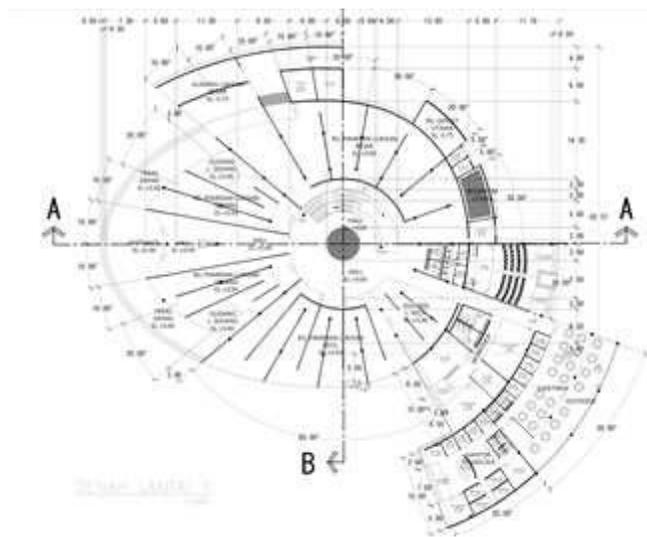
seni lukis. Hal ini karena penataan pencahayaan akan mengurangi kualitas visual yang didapat dari sudut pandang pengunjung.

Sistem Penghawaan

Sistem penghawaan buatan menjadi prioritas dalam obyek rancangan karena tuntutan kenyamanan dan kemajuan teknologi. Ada 3 modul penghawaan buatan, yaitu instalasi *AC Casset*, dan *Split AC*. *AC Casset* digunakan pada ruang-ruang publik seperti ruang pameran yang memiliki ketinggian plafon relatif sehingga penghawaan akan efektif. Sedangkan instalasi *Split AC* diadakan pada ruang-ruang pengelola seperti ruang manager dan ruang-ruang pengelola lainnya yang membutuhkan fleksibilitas dalam pengendalian kebutuhan penghawaan.

Visualisasi Rancangan

Denah Tipikal Lantai 1

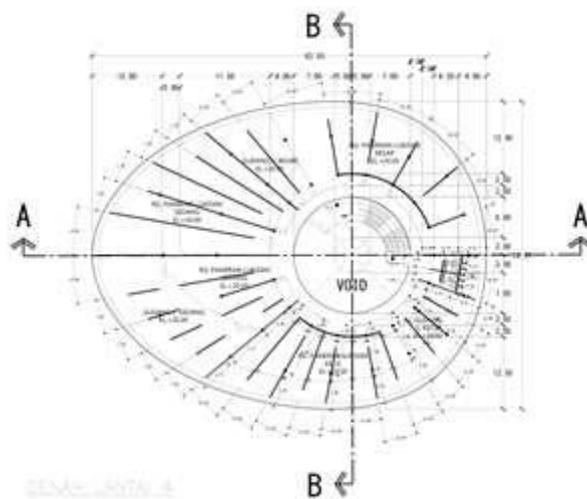


Gambar 12.

Sumber: Pengembangan Penulis

Denah Lantai 1.

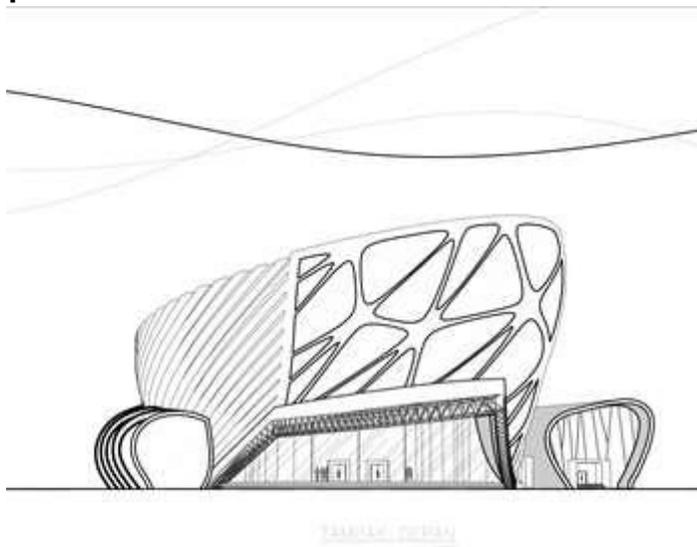
Denah Tipikal Lantai 4



Gambar 15.

Sumber: Pengembangan Penulis
Denah Lantai 4.

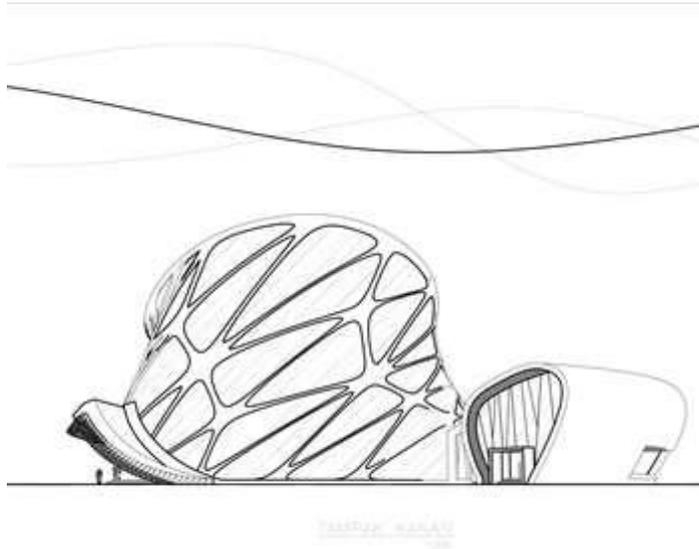
Tampak Depan



Gambar 16.

Sumber: Pengembangan Penulis
Tampak Depan.

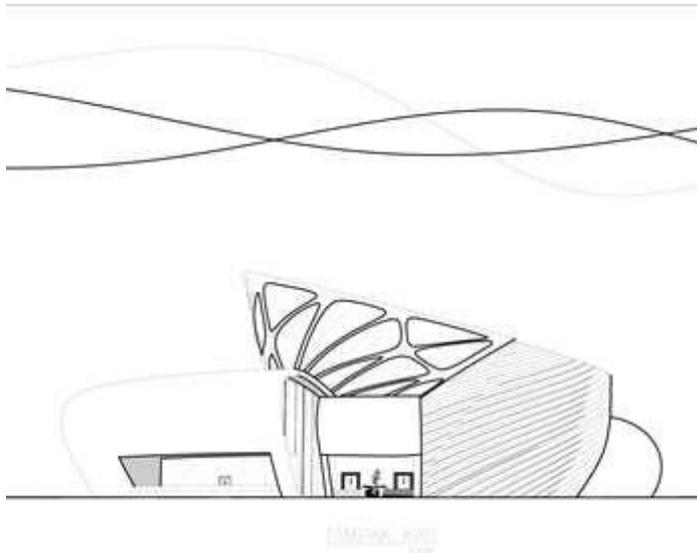
Tampak Kanan



Gambar 17.

Sumber: Pengembangan Penulis
Tampak Kanan.

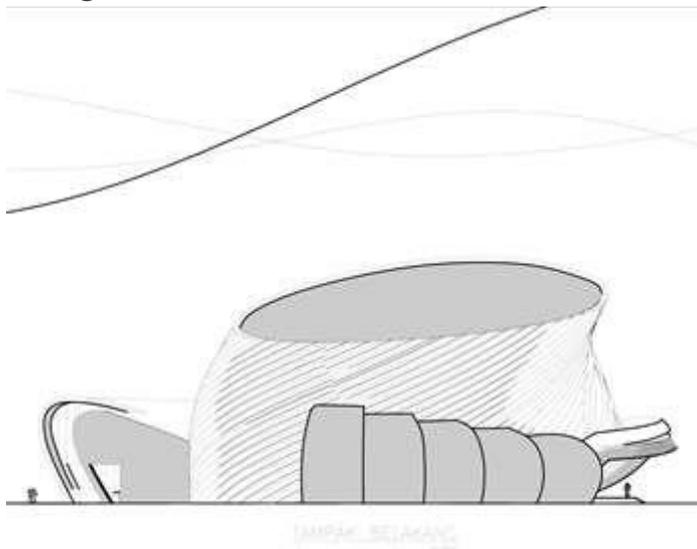
Tampak Kiri



Gambar 18.

Sumber: Pengembangan Penulis
Tampak Kiri.

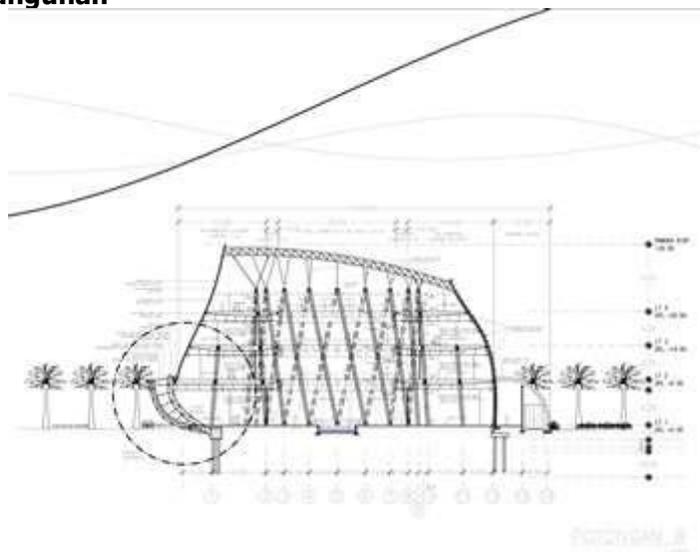
Tampak Belakang



Gambar 19.

Sumber: Pengembangan Penulis
Tampak Belakang.

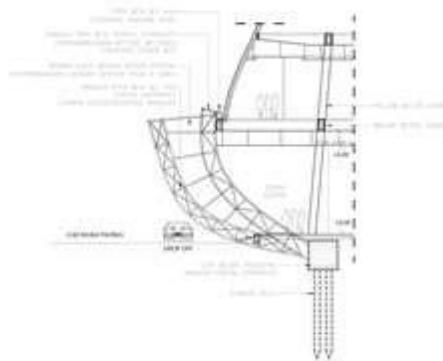
Potongan Bangunan



Gambar 20.

Sumber: Pengembangan Penulis
Potongan Bangunan.

Detail Struktur



Gambar 21.

Sumber: Pengembangan Penulis
Potongan Bangunan.

KESIMPULAN

Dengan terciptanya wadah bagi para seniman dan pecinta seni lukis di kota Malang merupakan satu vocal point yang dapat mengangkat budaya seni lukis yang sekaligus menjadi wadah interaksi dan sharing antar kelompok-kelompok pecinta seni lukis.

Karya ini diharapkan dapat menjadi bacaan positif yang mendukung kemajuan dalam teori penerapan Arsitektur Dekonstruksi yang dikaitkan dengan berbagai obyek perencanaan. Dalam konteks ini penulis menyadari beberapa kekurangan dalam penataan bahasa sehingga berbagai masukan yang membangun akan sangat diterima guna tercapainya keberhasilan penyusunan karya tulis yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Y. P. (2008). *Pusat Layanan Mobil Mercedes Benz Di Kota Malang Dengan Tema Arsitektur Dekonstruksi Hal 42-43*. Malang: Jurusan Teknik Arsitektur FTSP Institut Teknolodi Nasional Malang.
- Bariarcianur, F. (2018). *Lima Fungsi Galeri Seni dalam Kehidupan Sosial*. Diambil kembali dari artspace.id: <https://artspace.id/2018/01/12/lima-fungsi-galeri-seni-dalam-kehidupan-sosial/>.
- Hidayat, I. (2018). *Konstruksi Baja WF, CNP, H-Beam + Panel Lantai: Cara Cepat Membangun*. Diambil kembali dari <https://panellantaiaac.com/>: <https://panellantaiaac.com/konstruksi-baja-wf-cnp-beam/>.
- Market, G. F. (2020). *Global Glass Fiber Reinforced Plastic (GFRP) Composites Market Trends, Applications, Analysis, Growth, And Forecast: 2017 To 2027*. Diambil kembali dari MarketResearch.BIZ: <https://marketresearch.biz/report/glass-fiber-reinforced-plastic-gfrp-composites-market/>.
- Rasmussen, J. E. (2020, Februari Senin). *Google*. Diambil kembali dari Google Maps: <https://www.google.co.id/maps/@-7.9376857,112.6276517,18.75z>.
- Setiawan, E. (2019). <https://kbbi.web.id/galeri>. Diambil kembali dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): <https://kbbi.web.id/galeri>.